

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
PADA PERBEDAAN MARGIN DALAM PRAKTIK
PINJAMAN MODAL USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH
(STUDI KASUS PT. AMARTHA MIKRO FINTEK
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:
RIZKIA ASKIA
1820104152**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2024**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Pada Perbedaan Margin Dalam Praktik Pinjaman Modal Usaha Kecil dan Menengah Studi Kasus PT.Amartha Mikro Fintech Kecamatan Sukarami Palembang”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Bagaimana perbedaan margin dalam praktik pinjaman modal usaha kecil mikro kecil dan menengah pada PT.Amartha Mikro Fintech. 2. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah pada perbedaan margin dalam praktik pinjaman modal usaha mikro kecil dan menengah pada PT.Amartha Mikro Fintech. Dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian tentang Perbedaan margin dalam praktik pinjaman modal usaha mikro kecil dan menengah (UKM) bahwa dalam praktik tersebut yang menyebabkan perbedaan margin antar nasabah itu ialah tergantung pada nasabah itu sendiri, karena ada beberapa syarat yang bisa membuat margin itu berbeda antar nasabah. Kemudian pada PT.Amartha Mikro Fintech ini untuk investornya berbeda-beda sehingga itu juga yang menyebabkan perbedaan margin antar nasabah. Dan mengenai kajian hukum ekonomi syariah tentang perbedaan margin itu diperbolehkan dengan syarat berpedoman pada pasal 22 KHES yang harus sesuai dengan rukun dan syarat akad murabahah.

Kata Kunci : *Perbedaan Margin, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Hukum Ekonomi Syariah*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

“Bersyukur atas semua yang di berikan oleh Allah Swt, karena setiap orang mempunyai jalan cerita masing-masing asalkan selalu berdoa dan berusaha” “Jangan putus asa atau sedih

“MEMPERSEMBAHKAN”

1. *Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tuaku yang tercinta, terhebat dan terbaik, ayahanda Hakimin yang tangguh dan super perhatian dan Ibunda Siti Hawa wanita paling kuat yang telah mendidikku, membesarkanku, dan memberikanku dukungan sangat hebat*
2. *Kedua saudaraku, Ayukku tersayang Kiranti dan adikku tersayang Muhammad Rivaldo. Aku sangat berterimakasih karena telah memberi motivasi, menjadi teman curhat, mendengar keluh kesahku dan memberikan semangat kepadaku dalam proses penyusunan skripsi ini*
3. *Kepada sahabat-sahabatku yang telah memberiku semangat dan dukungan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kelak kita selalu bisa berteman dan selalu bahagia dunia akhirat.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi dalam penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No.0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan	
		Huruf kapital	Huruf kecil
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	B	b
ت	Ta	T	t
ث	Tsa	Ts	ts
ج	Jim	J	j
ح	Ha	Ḥ	ḥ
خ	Kha	Kh	kh
د	Dal	D	d
ذ	Dzal	Dz	dz
ر	Ra	R	r
ز	Zai	Z	z
س	Sin	S	s
ش	Syin	Sy	sy
ص	Shad	Sh	sh
ض	Dhad	Dl	dl
ط	Tha	Th	th
ظ	Zha	Zh	zh
ع	„Ain	„	„
غ	Ghain	Gh	gh
ف	Fa	F	f
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	K

ل	Lam	L	L
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	N
و	Waw	W	W
ه	Ha	H	H
ء	Hamzah	ء	ء
ي	Ya	Y	Y

2. Vokal

Sebagaimana halnya Vokal bahasa Indonesia, seperti vokal bahasa Arab, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. **Vokal tunggal** dilambangkan harakat.

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
أ	<i>Fathah</i>	A	مَنْ
إ	<i>Kasrah</i>	I	مِنْ
أُ	<i>Dhammah</i>	U	رُفِعَ

b. **Vokal rangkap** dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf. Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
ئِي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	كَيْفَ
ئَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	<i>Au</i>	حَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau huruf vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan symbol (tanda). Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh	Ditulis
ماا می	<i>Fathah dan alif</i>	\bar{A}/\bar{a}	مَاتَ ا رَمَى	Māta/Ramā

ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī/ī	قِيلَ	Qīla
مُوْ	<i>Dhammah dan waw</i>	Ū/ū	يَمُوتُ	Yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut:

1. Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* maka transliterasinya adalah huruf *t*;
2. Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*;

Kata yang diakhiri Ta Marbutah diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=	<i>Raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=	<i>Al-madīnah al-Munawarah</i>
الْمَدْرَسَةُ الدِّينِيَّةُ	=	<i>Al-madrasah ad-dīniyah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf yang bertanda syaddah tersebut. Misalnya:

أَرَبْنَا	=	<i>Rabbanā</i>	نَزَّلَ	=	<i>Nazzala</i>
الْحَجُّ	=	<i>Al-hajj</i>	الْبِرُّ	=	<i>Al-birr</i>

6. Kata Sandang al

- a. Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf [l] diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

السَّيِّدُ	=	<i>As-Sayyidu</i>	التَّوَابُ	=	<i>At-Tawwābu</i>
الرَّجُلُ	=	<i>Ar-Rajulu</i>	الشَّمْسُ	=	<i>As-Syams</i>

- b. Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-aturan bunyinya. Contoh:

الْجَلَالُ = *Al-Jalāl* الْبَدِيعُ = *Al-badī'u*
 الْكِتَابُ = *Al-Kitāb* الْقَمَرُ = *Al-qamaru*

Catatan: kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik diikuti huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariyah*.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ = *Ta khudzūna* أَمِرْتُ = *Umirtu*
 فَأْتِ بِهَا = *Fa 'ti bihā* الشُّهُدَاءُ = *As-Syuhadā*

8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang didalamnya ada harakat atau huruf yang tidak dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkaikan dengan kata setelahnya.

Contoh:

Arab	Semestinya	Cara Transliterasi
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ	<i>Wa aufū al-kaila</i>	<i>Wa auful-kaila</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ	<i>Wa lillāhi 'alā al-nās</i>	<i>Wa lillāhi 'alannās</i>
يُدْرَسُ فِي الْمَدْرَسَةِ	<i>Yadrusu fi al- madrasah</i>	<i>Yadrusu fil-madrasah</i>

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk huruf awal kalimat, awal nama dan awal nama tempat. Apabila awal nama atau tempat tersebut didahului kata sandang *al*, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Kedudukan	Arab	Transliterasi
Awal kalimat	مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ	<i>Man 'arafa nafsahu</i>
Nama diri	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
Nama tempat	مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>Minal Madīnatil Munawwarah</i>
Nama bulan	إِلَى شَهْرِ رَمَضَانَ	<i>Illa syahri Ramadhāna</i>
Nama diri didahului <i>al</i>	ذَهَبَ الشَّأْفِعِيُّ	<i>Dzahaba as-Syafi'i</i>
Nama tempat didahului <i>al</i>	رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةِ	<i>Raja 'a min al-Makkah</i>

10. Penulisan Kata Allah

Huruf awal kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital.

Contoh:

وَاللَّهُ = *wallāhu* فَاللَّهُ = *Fillāhi*

KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada program Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Saw beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pada dasarnya karya tulis ilmiah ini untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 dalam bidang ilmu Syariah dan Hukum. Penulis menyadari menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Namun, berkat pertolongan Allah SWT dan doa dari orang tua serta dorongan dari berbagai pihak, segala rintangan, hambatan, kendala dan kekurangan itu dapat penulis atasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof Dr.Nyanyu Khodijah, S.Ag.,M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ayahku Hakimin dan Ibu Siti Hawa.
3. Dr.H. Muhammad Harun, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Dra. Atika, M.Hum., selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Fatroyah Ars Himsyah, M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. Cholidah Utama,S.H, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan masukan dan nasehatnya.
6. Prof Dr.Rina Antasari, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Indira Kartini.S.Sy.,M.H selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
8. Ayukku tersayang Kiranti dan adikku tersayang Muhammad Rivaldo.
9. Mahasiswa/I Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2018, Khususnya Kelas Muamallah IV.
10. Terima Kasih kepada Shafa yang telah mendengarkan keluhan kesah selama pembuatan skripsi dan telah memberikan semangat yang tak pernahenti-hentinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengaharpkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya dan membalas amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan semoga tulisan ini dapat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan semoga penulis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, Juni 2024

Rizkia Askia
NIM.1820104152

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGHANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Penelitian.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data	17
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM.....	19
A. Pembiayaan.....	19
B. Akad Dalam Islam.....	22
C. Transaksi <i>Murabahah</i>	27
D. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	31
E. Penetapan Margin Keuntungan <i>Murabahah</i>	36
BAB III GAMBARAN UMUM	39
A. Gambaran Umum PT.Amartha Mikro Fintek	39
1. Sejarah	39
2. Visi dan Misi.....	41
3. Kegiatan Umum	42
4. Struktur Organisasi.....	43
B. Gambaran Umum Kecamatan Sukarami Palembang	45

BAB IV PEMBAHASAN.....	47
A. Perbedaan Margin Dalam Praktik Pinjaman Modal Antara Sesama Peminjam Pada PT.Amartha Mikro Fintek	47
B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Pada Perbedaan Margin Dalam Praktik Pinjaman Modal Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62